



SKRIPSI

**PENERAPAN METODE SAVI PADA MATA PELAJARAN AI-QUR'AN
HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAH PENDEK SISWA KELAS I DI MI AN-NAJAH SESELA GUNUNG
SARI LOMBOK BARAT NTB TAHUN AJARAN 2018/2019**

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

META NILA AGUSTINA

NIMKO: 2015.4.149.0626.1.000085

Pembimbing I: Aqodiah, M.Pd.I

Pembimbing II: Mustapa Ali, M.Pd

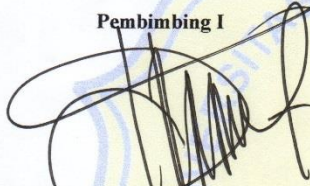
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AJARAN 2018/2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Meta Nila Agustina NIMKO. 2015.4.149.0626.1.000085 yang berjudul "Penerapan Metode SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Siswa Kelas I di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat NTB Tahun Ajaran 2018/2019" telah disetujui pada tanggal 2019.

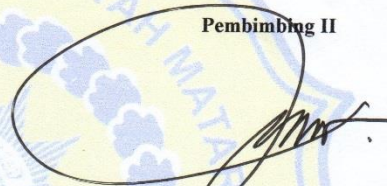
Di bawah Bimbingan

Pembimbing I



Aqodiah M. Pd.I
NIDN. 0815027401

Pembimbing II



Mustapa Ali, M.Pd
NIDN. 0805108503

Mengetahui,

**Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam**



Aqodiah M. Pd. I
NIDN. 0815027401

HALAMAN NOTA DINAS

Hal: Munaqasyah

Mataram, 18 Agustus 2019

Kepada
Yth. Dekan FAI UMMAT
di-
Mataram

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Meta Nila Agustina Nimko. 2015.4.149.0626.1.000085 yang berjudul "Penerapan Metode SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Kelas I di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat NTB Tahun Ajaran 2018/2019" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Agama Islam UMMAT.

Demikian atas perhatian Bapak Dekan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Di bawah bimbingan

Pembimbing I

Aqodiah, M.Pd.I

NIDN: 0815027401

Pembimbing II

Mustapa Ali, M.Pd

NIDN. 0805108503

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meta Nila Agustina
NIM : 71512A0027
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Kelas I di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat NTB Tahun Ajaran 2018/2019" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari bahwa karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 18 Agustus 2019



Meta Nila Agustina

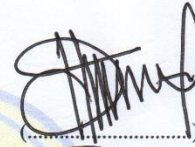
NIM: 71512A0027

PENGESAHAN

Skripsi Meta Nila Agustina. NIM 71512A0027 yang berjudul “Penerapan Metode SAVI pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal surah pendek siswa kelas I di Mi An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat Tahun Ajaran 2018/2019”. Telah diajukan pada taggal 2019.

Dosen penguji terdiri dari

Pembimbing I : Aqodiah, M.Pd.I
NIDN. 0815027401



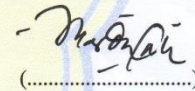
Pembimbing II : Mustafa Ali, M.Pd
NIDN. 0805108503



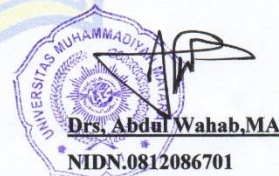
Penguji I : Suwandi, M.Pd.I
NIDN.0814067001



Penguji II : Mardiyah Hayati, M.Pd.I
NIDN. 0802096701



Mengetahui,
Dekan FAI



Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN.0812086701

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَعْدَ اللَّهِ حَقًّا

Artinya : “ (it is) Promise of Allah
(which is) Truth.” (Q.S. Yunus: 4)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua Orang tuaku tercinta, terkasih dan terseyang. Bq.Endang Maemunah dan Rahman yang dalam setiap sujudnya tidak pernah bosan untuk selalu mendo'akanku, untuk keberhasilanku, keselamatnku. Dan yang selalu membimbingku,menasihati, memberikanku motivasi dan dukungan baik moral maupun material.
2. Bibiku yang tersayang Bq.Seriasih yang selalu mendukungku apapun yang aku lakukan serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan menantikan keberhasilanku.
3. Sahabatku Imatun Zaeniah yang selalu ada disetiap suka maupun duka yang selalu menemani selama proses penyelesain skripsi ini dari awal samapai akhir.
4. Sahabat –sahabatku : Grub Squad Sumbawa (Amanda, Nety, Wahida, Imatun, Hariaty, Icha) dan sahabat-sahabtku yang lain (Ika, Messy, Fatma, Mala dan Nani) yang sudah sepeti keluarga dan berjuang bersama –sama selama kurang lebih 4 tahun.
5. Rekan –rekan Angkatan 2015 yang menjadi teman seperjuangan selama 4 tahun. Khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam yang bersama –sama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., Karena berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya skripsi ini bisa diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat Islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram bersama seluruh staf yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMMAT serta seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu. Aqodiah M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus selaku pembimbing I

4. Bapak Mustafa Ali, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut Ilmu di Fakultas Agama Islam.
6. Kepala sekolah, Guru, Staf TU MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Keluarga besar Fakultas Agama Islam serta teman-teman jurusan PGMI angkatan 2015 yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang dijalani terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
8. Adik-adik tercinta yang ada di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik material maupun moral sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan

perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Ya Robbal Alamin.

Mataram, 18 Agustus 2019

Peneliti

Meta Nila Agustina



ABSTRAK

Skripsi **dengan judul**” Penerapan Metode SAVI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Kelas I di MI AN-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat Tahun Ajaran 2018/2019” ini ditulis oleh Meta Nila Agustina NIMKO.2015.4.149.0626.1.000085, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah, Universitas Muhammadiyah.

Mata pelajaran Al-qur’an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan Pendidikan untuk membaca dan menulis Al-Qura’an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surah-surah pendek dalam Al-Qur’an. Materi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tingkat MI kelas rendah masih mempelajari tentang menghafal surah pendek, dan pada siswa kelas rendah belum mampu menghafal surah pendek hanya dengan membacakan lalu meminta siswa untuk menghafal, atau dengan menuliskannya dipapan tulis lalu siswa diminta untuk menghafal khususnya kelas I-C di MI An-Najah Sesela. Pada kelas rendah siswa lebih dominan bermain daripada belajar, maka penulis dalam penelitian ini menerapkan Metode SAVI. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits melalui penerapan Metode SAVI. Permasalahan yang dibahas adalah Metode SAVI dan meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa.

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Dalam pengumpulan data, Penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, pengukur tes dan angket. Analisis data yang digunakan adalah PTK. Dalam penelitian ini, menggunakan dua siklus masing-masing siklus dengan dua kali pertemuan, setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2x35 menit. Dalam penelitian ini, untuk menilai kemampuan menghafala surah pendek siswa, peneliti menggunakan tiga kriteria penelitian yaitu: (1) kefasihan, (2) hafalan terjemahan, (3) kelancaran gerakan.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan Metode SAVI pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa. Hal itu dilihat berdasarkan persentase skor hasil nilai hafalan siswa dalam ketuntasan belajar siswa memperoleh 0% atau semua siswa belum tuntas. Dan persentase skor hasil nilai hafalan siswa dalam ketuntasan belajar pada siklus I memperoleh 84% dan nilai rata-rata 78,6 dengan 4 siswa yang belum tuntas. Dan persentase skor yang diperoleh dari hasil nilai hafalan siswa pada siklus II memperoleh 96% dan nilai rata-rata 88,64 dengan 1 siswa yang belum tuntas.

Kata Kunci : Kemampuan Menghafal Surah Pendek, Al-Qur’an Hadits, Metode SAVI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teoritis.....	9
1. Metode Pembelajaran SAVI.....	9
2. Langkah-Langkah Penerapan Metode SAVI.....	12
3. Prinsip-Prinsip Metode SAVI.....	14
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode SAVI.....	14
5. Al-Qur'an Hadits.....	16
6. Kemampuan Menghafal.....	17

7. Cara Rasulullah dalam Menghafal Al-Qur'an	19
B. Kerangka Berfikir.....	19
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Perencanaan Tahap Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Instrument Penelitian	29
F. Analisis Data	33
G. Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	35
Tabel 3.2 Pedoman Kategori Aktivitas Guru.....	36
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	38
Tabel 3.4 Pedoman Kategori Aktivitas Siswa.....	39
Tabel 4.1 Daftar Kepala Madrasah Ibtida'iyah An-Najah Sesela.....	41
Tabel 4.2 Data Guru MI An- Najah Sesela Tahun 2018/2019.....	43
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MI An- Najah Sesela Tahun Ajaran 2018/2019.....	45
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI An- Najah Sesela.....	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Pra Siklus	54
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	58
Table 4.8 hasil Nilai Hafalan Siswa pra Siklus.....	60
Table 4.9 Hasil Nilai Hafalan Siswa Siklus I.....	62
Tabel 4.10 Hasil Refleksi Siklus I.....	65
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	71
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
Tabel 4.13 Hasil Nilai Hafalan Siswa Siklus II.....	75
Tabel 4.14 Hasil Refleksi Siklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 3.1 Alur PTK model Kurt Lewin	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 9: Hasil Nilai Hafalan sSiswa Pra Siklus
- Lampiran 10: Hasil Nilai Hafalan Siswa Siklus I
- Lampiran 11: Hasil Nilai Hafalan Siswa Siklus II
- Lampiran 12: Gambar Kegiatan Belajar Mengajar
- Lampiran 13: Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, institusi pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan. Menurut **Syaiful Sagala** guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan Pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu Pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Mutu guru bukan hanya ditingkatkan dari kesejahteraannya, tetapi juga profesionalitasnya.²

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan

¹ Drs.H.Fuad Ihsan,*Dasar-Dasar Kependidikan*,(Jakarta : PT Asdi Mahasatya,2003) hlm.1

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (bandung : Alfabeta, 2001) hlm.38

keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang di berikan guru dapat diterima oleh siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar.

Menurut **Kusnadi**, keterampilan mengajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan.³

Mata pelajaran al-Qur'an hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surah-surah pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek tersebut dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁴

Materi mata pelajaran al-Qur'an hadist pada tingkat MI kelas rendah masih mempelajari tentang menghafal surah pendek, dan pada siswa kelas I belum mampu untuk menghafal surah pendek hanya dengan membacakan lalu menyuruhnya untuk menghafal, atau dengan menuliskannya dipapan tulis lalu menyuruh siswa untuk menghafal.

³ Kusnadi, *Keterampilan Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008) hal. 45

⁴ [http:// Jejak Pendidikan.com/2016/12 penegrtian-mata-pelajaran-al-qur'an.html](http://Jejak Pendidikan.com/2016/12 penegrtian-mata-pelajaran-al-qur'an.html)
(diakses pada tanggal 09 Maret 2019, pukul 11.20)

Pada kelas rendah metode pembelajaran seperti itu sepertinya kurang berhasil, karena sebagian siswa belum mengenal huruf atau mampu mengenal huruf tetapi belum bisa membacanya jika digabungkan menjadi satu baris ayat al-Qur'an. Dan sudah bisa baca al-Qur'an tetapi kurang dalam menghafal.

Serta pada kelas rendah siswa lebih dominan bermain daripada belajar. Jika seperti itu, guru perlu mempunyai metode pembelajaran yang apabila di terapkan mampu untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut dan siswa merasa senang dalam belajar serta tidak merasa terbebani dengan materi pembelajaran tersebut. Seperti pada tujuan peneliti disini adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek.

Terkait dengan masalah siswa diatas diperlukan penerapan metode yang mampu membantu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, seperti metode pembelajaran SAVI. Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) merupakan metode yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual serta penggunaan alat indra. Dalam penerapan metode ini siswa dituntut pada aktivitasnya seperti belajar melalui perbuatan, berbicara, mendengarkan, memperhatikan, dan berpikir untuk memecahkan masalah⁵. Metode pengajaran SAVI ini akan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kondusif, serta mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran.

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) hal.283

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Metode SAVI pada mata pelajaran Al-Qur’anHadits untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek di kelas I MI An-Najah Sesela Tahun ajaran 2018/2019**”.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa di kelas I-C adalah 25 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menerapkan metode SAVI dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela.
- 2) Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal siswa dalam menghafal surah pendek pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist melalui penerapan metode SAVI di kelas I-C MI An-Najah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui cara penerapan metode SAVI dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa pada pembelajaran al-qur’an hadist kelas I-C melalui metode SAVI di MI An-Najah Sesela.

- 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surah pendek siswa dalam pemebajaran Al-Qur'an Hadist melalui metode SAVI di kelas I-C MI An-Najah.

E. Mamfaat Penelitian

Adapun mamfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan stimulus bagi siswa agar lebih giat dalam meningkatkan hafalan surah pendeknya serta melatih siswa untuk belajar dengan memanfaatkan alat inderanya dan mensitimulus kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan masalah sehingga dapat memperoleh tujuan pembelajaran seperti yang di harapkan.

2. Bagi Guru

- a) Menjadi salah satu alternatif pelaksanaan prose belajar mengajar untuk membantu siswanya dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek.
- b) Sebagai salah satu acuan dalam menentukan berbagai pilihan metode pembelajaran Al-Qur'an hadist yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan suatu acuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, mengembangkan metode dan dapat

menjadi alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Tindakan Kelas yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran SAVI (Somatis,Auditori,Visual,Intelektual) untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam telah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Siti Mariati (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III Di MI Darun Najah Tulang Sidoarjo”. Pokok pembahasan dalam skripsi adalah hadits tentang persaudaraan. Hal ini ditunjukkan oleh data sebelum diterapkan, rata-rata pre test siswa 70,4 dengan ketuntasan belajar 25%.Setelah diterapkan model SAVI. Nilai rata-rata keuntasan belajar siswa pesertapada siklusImeningkatmenjadi 79,55dengan ketuntasan belajar 58,3%.Dengan demikian peningkatan klasikal kemampuan menghafal siswa yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan sebanyak 33,3%. Hal demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAVI dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadits siswa pada pelajaran Al-Qur’an hadits kelas III di MI Darun Najah Tulangan Sidoarjo.

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang diteliti adalah tujuan penerapannya dan kelas, yaitu untuk kemampuan menghafal hadits sedangkan skripsi yang diteliti adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek. Kelas dalam skripsi adalah kelas III sedangkan skripsi yang diteliti adalah kelas I.

Sedangkan persamaan skripsi ini dengan skripsi yang diteliti adalah menggunakan metode SAVI.

- b. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Lilik Binti Mirnawati (2017) dalam skripsinya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kemampuan Berbicara Mahasiswa PGSD FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA”

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang diteliti adalah tujuan penerapan dan subyek yang diteliti. Skripsi ini tujuan penerapannya adalah untuk kemampuan berbicara sedangkan skripsi yang diteliti adalah untuk kemampuan menghafal surah pendek, serta obyek yang diteliti oleh skripsi ini adalah mahasiswa PGSD, sedangkan obyek penelitian skripsi yang diteliti adalah siswa sekolah dasar kelas I.

Sedangkan persamaan skripsi dengan skripsi yang diteliti adalah menggunakan metode SAVI.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Metode Pembelajaran SAVI

a. Pengertian Metode

Menurut **Sanjaya** metode adalah “*a way in achieving something*” yang artinya cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk tujuan pembelajaran.⁶

b. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran merujuk pada terjadinya proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses internal siswa dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal siswa. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bergantung satu sama lain. Komponenya meliputi tujuan, bahan ajar, siswa guru, metode, media, dan evaluasi.⁷

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar semua komponen saling bekerja sama atau saling berkaitan satu sama lain dan melaksanakan fungsinya dengan baik. Guru tidak boleh hanya mengedepankan atau

⁶ Agus Suprijono, *Model-Mc Pustaka Belajar*, 2016) hal.50

⁷ Mukhammad Murdiono, *S : Penerbit Ombak*, 2012) hal.20

mementingkan satu komponen saja, dan menganggap komponen lain kurang penting tetapi perlu diseimbangkan dengan komponen-komponen pembelajaran yang lain.

c. Pengertian Metode SAVI

Menurut **Herdian**, metode SAVI adalah proses belajar siswa dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan indera. Pendekatan SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan seluruh tubuh, semua indera⁸. Metode SAVI ini dalam belajar memunculkan sebuah konsep belajar yang disebut Belajar Berbasis Aktifitas yang artinya belajar dengan bergerak aktif dengan memanfaatkan indera, dan membuat seluruh tubuh dengan pikiran terlibat dalam proses pembelajaran.

Metode SAVI ini mempunyai komponen yaitu *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*.

- 1) **Somatis** adalah (*learning by doing*) belajar dengan melakukan atau belajar dengan bergerak. Komponen somatic ini memberikan siswa untuk bergerak saat menerima pelajaran, merangsang pikiran dan tubuh di dalam kelas menciptakan suasana belajar siswa aktif secara fisik misalnya dengan permainan belajar
- 2) **Auditori** adalah (*learning by hearing*) belajar dengan mendengar. Pikiran manusia lebih kuat daripada yang kita sadari, telinga akan

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, hal.283

terus menerus menangkap dan menyimpan informasi atau pelajaran yang diterimanya. Belajar dengan auditori ini guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mengeluarkan suara seperti tape, handpone dan sebagainya.

3) **Visual** adalah (*learning by seeing*) belajar dengan mengamati atau melihat. Dalam otak manusia terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi *visual* dari pada semua indera yang lain. Siswa yang menggunakan *visualnya* lebih mudah belajar jika dapat melihat sesuatu yang disampaikan atau materi yang disampaikan oleh guru. Secara khusus pembelajaran visual ini akan lebih baik jika siswa dapat melihat contoh nyata. Guru dapat menggunakan variasi tulisan, warna, gambar dalam metode ini untuk menstimulus siswa dalam belajar.

4) **Intelektual** adalah (*learning by thinking*) belajar dengan berfikir atau belajar dengan memecahkan masalah. Tindakan pembelajaran yang melakukan sesuatu dengan pikiran secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman yang menciptakan hubungan, makna, rencana. Dalam komponen intelektual ini siswa dituntut untuk merumuskan sendiri materi pelajaran yang diperoleh dari guru, membiarkan siswa untuk aktif bertanya atau dengan kata lain membiarkan siswa untuk memecahkan masalah sendiri.⁹

⁹ Ibid, Hal.284

Metode SAVI ini metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar dengan memanfaatkan semua alat inderanya seperti belajar dengan melakukan atau bergerak, belajar dengan mendengarkan, belajar dengan melihat atau mengamati dan belajar dengan berpikir atau memecahkan masalah.

2. Langkah-Langkah Penerapan Metode SAVI

Langkah-langkah penerapan metode SAVI ada empat tahap yaitu :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif terhadap pelajaran yang akan diterima, dan mengoptimalkan siswa untuk belajar. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan sugesti positif.
- 2) Memberikan pernyataan yang memberi mamfaat kepada siswa.
- 3) Memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna.
- 4) Membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
- 5) Menciptakan lingkungan fisik, emosional, sosial yang positif.
- 6) Menenangkan rasa takut siswa dalam belajar.
- 7) Merangsang rasa ingin tahu siswa.
- 8) Mengajak siswa untuk aktif dari awal pembelajaran.

b. Tahap Penyampaian (*Persentation*)

Tahap penyampaian mempunyai tujuan untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan

menyenangkan. Tahap penyampaian dalam belajar ini bukan hanya dilakukan oleh seorang guru saja, tetapi melibatkan siswa secara aktif menciptakan pengetahuannya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
- 2) Menyampaikan materi dengan cara memberi contoh nyata
- 3) Dari contoh, guru menjelaskan secara rinci

c. Tahap Pelatihan (*Practice*)

Pada tahap berfungsi membantu siswa untuk mengintegrasikan pengetahuannya dan keterampilan baru yang didapatkan dengan berbagai cara. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Simulasi dalam dunia nyata
- 2) Membuat permainan sambil belajar.
- 3) Pelatihan aksi pembelajaran.
- 4) Aktivitas memecahkan masalah.
- 5) Aktivitas membangun keterampilan siswa

d. Tahap Penampilan (*Performance*)

Pada tahap ini guru membantu siswa untuk menerapkan dan memperluas pengetahuannya pada contoh penerapan dalam dunia nyata sehingga hasil belajarnya terus melekat atau tetap diingat oleh siswa dan kemampuannya dalam materi yang diajarkan meningkat.

Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan materi penguatan.
- 2) Pelatihan.
- 3) Umpan balik dan evaluasi.¹⁰

3. Prinsip-Prinsip Metode SAVI

- a. Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh.
- b. Bekerjasama membantu proses pembelajaran.
- c. Belajar dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik.
- d. Emosi positif sangat membantu pembelajaran.
- e. Otak menyerap informasi secara langsung.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode SAVI

- a. Kelebihan Metode SAVI
 - 1) Meningkatkan kecerdasan terpadu secara siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktifitas intelektual.
 - 2) Ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari lebih kuat, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
 - 3) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif
 - 4) Suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak bosan dalam belajar.

¹⁰ Lilik Binti Mirnawati-Fitroh Setyo Pribowo, *Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Hal.146

- 5) Mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa.
- 6) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.
- 7) Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

b. Kelemahan Metode SAVI

- 1) Penerapan Metode SAVI ini menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan ke empat komponen dalam Metode SAVI tersebut yaitu, *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*.
- 2) Penerapan Metode SAVI ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dalam materi pembelajaran tersebut.¹¹

5. Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits salah satu pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek

¹¹ <https://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pendekatan-pembelajaran-savi-somatis.html> (diakses pada tanggal 13 Maret 2019, pukul 10.45)

tersebut dan hadith-hadits tentang akhlak terpuji untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.¹²

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadith-hadits yang berkaitan dengan, keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal shalih.

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia

¹²Siti Mariati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits dengan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MI Darun Najah Tulangan Sidoarjo*. Hal.78

dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

6. Kemampuan Menghafal

Dalam proses pembelajaran di sekolah kemampuan yang di miliki setiap peserta didik dapat di gunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya. Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mempunyai arti dapat atau bisa. Menurut **Susanto** bahwa istilah kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai sesuatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir dalam melakukan sesuatu.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Dengan demikian kemampuan menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan di gunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan

¹³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011) hal.97

dengan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam proses pembelajaran tersebut.¹⁴

Rasulullah menganjurkan umatnya untuk menghafal al-Qur'an. dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang bersabda:

مَنْ لَيْسَ فِي جَوْ فِي فِيهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَأَنْ لُبَيْتِ الْخَرِبِ

Yang artinya :

“Orang yang tidak mempunyai hafalan Al-Qur'an sedikitpun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh” (HR.at-Tirmizi).

Rasulullah SAW memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dalam membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, memberitahukan kedudukan mereka, serta mengedepankan mereka dibandingkan orang lain. Serta berbagai keuntungan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a. Satu huruf yang dibaca dapat memberikan sepuluh kali lipat kebaikan
- b. Dapat mendatangkan kebaikan
- c. Dapat memberikan syafaat, dll

7. Cara Rasulullah dalam Menghafal Al-Qur'an

Tips atau cara dalam menghafal Al-Quran agar cepat menghafal dan dapat selalu diingat adalah sebagai berikut:

- a. Mengikhlaskan niat dalam membaca Al-Qur'an
- b. Membaca di malam hari dan siang hari

¹⁴ Ibid, Hal. 78

Seperti dalam hadits yang dicatat oleh Ibnu Nashr dalam

Qiyamul Lail (73)

إِذَا قَامَ صَاحِبُ الْقُرْآنِ أَنْ يَفْرَأَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ذَكَرَهُ وَإِنْ لَمْ يَقُمْ بِهِ نَسِيَهُ

Yang artinya:

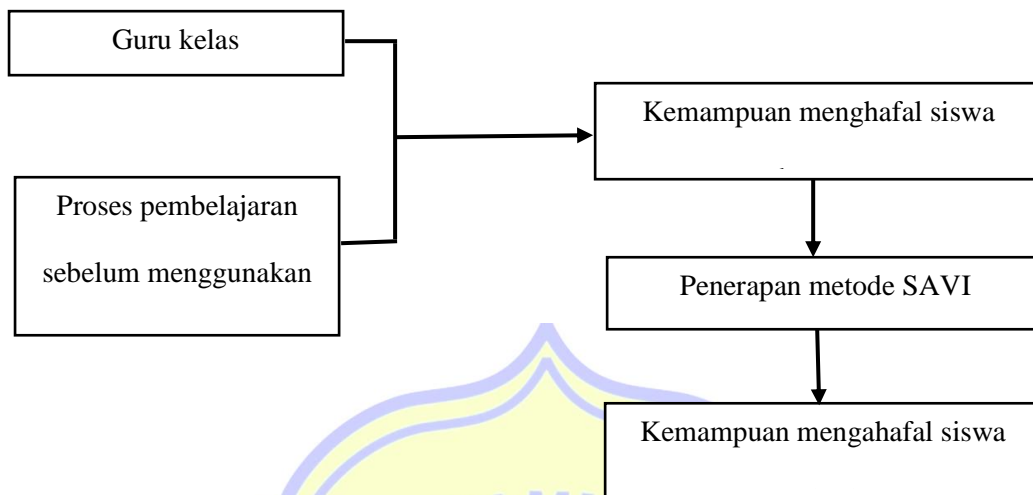
“Jika seseorang shahibul Qur’an membaca Al Qur’an di malam hari dan di siang hari ia akan mengingatnya. Jika ia tidak melakukan demikian, ia pasti akan melupakannya.” (H.R.Ibnu Nashr).

- c. Membaca AL-Qur’an terus menerus
- d. Membaca Al-Qur’an dengan mengulang-ulangnya

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Al-Qur’an Hadits dilakukan dengan metode membacakan dan menuliskan lalu menghafal. Pada kelas I materi Al-Qur’an Hadits mempelajari tentang menghafal surah-surah pendek, pada siswa kelas rendah metode seperti itu menyebabkan siswa belum mampu untuk meningkatkan kemampuan menghafalnya karena sebagian siswa belum mampu untuk membaca Al-Qur’an jika digabungkan menjadi satu ayat Al-Qur’an.

Dengan kondisi siswa tersebut diperlukan metode pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan metode SAVI (*Somatis, Intelektual, Visual, Auditori*). Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1: Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.¹⁵

Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode SAVI pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek kelas I di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat NTB tahun ajaran 2018/2019.

¹⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal.38

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pokok perencanaan yang bertujuan untuk membuat target yang hendak dicapai dalam penelitian secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai apa yang direncanakan atau dikehendaki sehingga proses dan tujuan dari penelitian tersebut dalam memecahkan masalah bisa berjalan dengan baik serta jelas dan terstruktur.¹⁶

Rancangan atau desain penelitian, pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menguji hipotesa. Desain penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesa yang telah dibangun. rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹⁷

Menurut **Aqib**, PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁸Selanjutnya **Hamzah** mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk

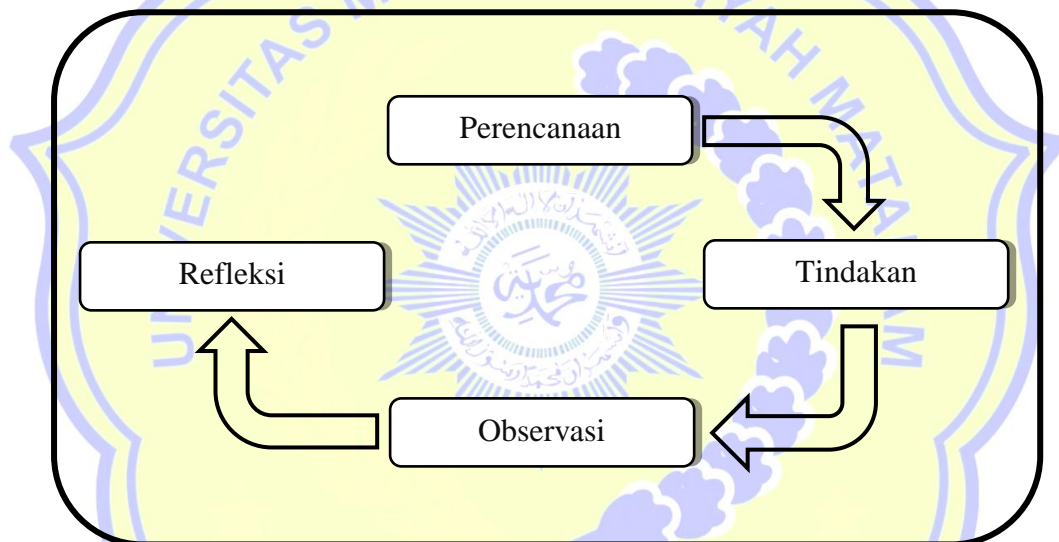
¹⁶ <http://nindizoraya.wordpress.com/2012/04/20/pengertian-sistematika-dan-contoh-rancangan-penelitian.html> (diakses pada tanggal 18 Maret 2019, pukul 12:25)

¹⁷ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (22 Nama Widya, 2006) hal.30

¹⁸ Medi Yanto, *Jadi Guru Yang Jago Peneliti* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013) hal.20

memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.¹⁹

Sedangkan menurut **Kurt Lewin** mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai empat tahap yaitu : 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*).²⁰ Secara keseluruhan, empat tahap tersebut membentuk suatu siklus PTK yang di gambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1: Alur PTK model Kurt Lewin

Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut meliputi:

- 1) *Planning*, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, menyiapkan instrument untuk

¹⁹ Hamzah, dkk *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal

²⁰ Ibid, hal.86

merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

- 2) *Acting*, setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan yang telah di rumuskan pada RPP pada situasi actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 3) *Observing*, pada tahap ini guru melakukan pengamatan dikelas yang meliputi:
 - a) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b) Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok.
 - c) Mengamati kelancaran dalam menghafalkan tiap-tiap terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah di rancang sesuai dengan tujuan PTK.
 - d) Aktifitas guru.
 - e) Aktifitas siswa

B. Perencanaan Tahap Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mencari guru yang akan di ajak berkolaborasi untuk mencari masalah atau kesulitan yang di hadapi

guru di dalam kelas sebagai sumber PTK dan juga menjadi sebagai observer. Pada siklus pertama ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan instrument penelitian.
- 4) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran menggunakan model SAVI yang telah di persiapkan yakni:

- 1) Guru menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru menuliskan materi surah pendek dan terjemahan yang akan dihafal di papan tulis.
- 4) Guru melafalkan surah pendek yang ada di papan tulis dengan fasih secara perlahan dan berulang-ulang
- 5) Guru melafalkan surah pendek yang ada di papan tulis dengan fasih diikuti oleh siswa secara bersama
- 6) Guru membacakan terjemahan secara perlahan-dan berulang
- 7) Guru membacakan terjemahan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang yang diikuti oleh siswa

- 8) Guru melafalkan surah pendek serta terjemahan secara perlahan-lahan dan berulang-ulang diikuti oleh siswa secara bersama-sama
- 9) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah dengan fasih serta terjemahan secara bersamaan tanpa mengikuti guru
- 10) Guru melafalkan surah pendek dan terjemahan menggunakan gerakan tubuh secara perlahan dan berulang-ulang

c. Observasi

- 1) Guru meminta siswa untuk menghafal surah pendek dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah di peragakan oleh guru
- 2) Guru meminta siswa menghafal surah pendek dan terjemahannya di depan kelas secara individu menggunakan gerakan tubuh dan mengoreksi serta membimbing siswa jika melakukan kesalahan
- 3) Guru meminta siswa menghafal surah pendek dan terjemahannya di depan kelas secara individu menggunakan gerakan tubuh
- 4) Tindak lanjut oleh guru dengan meminta siswa untuk menghafal di rumah masing-masing menggunakan gerakan dan akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan untuk melihat efek pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi siklus I pertemuan I sebagai berikut:

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I
- 2) Mengevaluasi proses dan peningkatan kemampuan menghafal pada materi pembelajaran pada siklus I
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
- 4) Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus I

2. Siklus kedua

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dan merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya. Tahap perencanaan pada siklus yang kedua menggunakan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan instrument penelitian.
- 4) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang surah pendek apa yang telah di hafal pada pertemuan sebelumnya

- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah siswa sudah menghafal surah yang diajarkan serta terjemahannya menggunakan gerakan seperti yang telah diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya

c. Observasi

- 1) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah pendek yang telah dihafal dengan kefasihan serta terjemahan pada secara bersama-sama
- 2) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah pendek yang telah dihafal serta terjemahan menggunakan gerakan tubuh seperti yang telah diajarkan oleh guru secara bersama-sama
- 3) Guru meminta siswa untuk melafalkan surah pendek yang telah dihafal dan terjemahannya menggunakan gerakan tubuh di depan kelas secara individu menggunakan urutan absen siswa
- 4) Guru melafalkan sekali lagi surah pendek dan terjemahan menggunakan gerakan tubuh sebagai koreksi dan penguatan ingatan siswa

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II
- 2) Mengevaluasi proses dan peningkatan kemampuan menghafal pada materi pembelajaran pada siklus II
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat dengan subjek penelitian adalah:

Siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang di selidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode pembelajaran SAVI
2. Kemampuan menghafal surah pendek kelas I-C Mi An-Najah

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pelaksanaan tindakan. Data dikumpulkan dengan berbagai tehnik seperti observasi, dokumentasi, angket, dan sebagainya. Observasi merupakan salah tehnik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam PTK.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.²¹Efek

²¹Hamzah, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesiaonal*. Hal 90

darisuatunya intervensi tersebut dimonitor secara reflektif.²² Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap dengan kata lain adalah pengamatan secara langsung.²³

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung karena selain peneliti terlibat secara langsung di dalamnya peneliti juga mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.

Tes adalah seperangkat ransangan (stimuli) yang di berikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penentuan skor angka.²⁴

Menurut **Mansyur**, mengartikan bahwa tes sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberi tanggapan atau respon dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang

²²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012), hlm. 127

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010). Hal 199

²⁴ Ibid. hal 104

yang dikenai tes. Jawaban atau respon tes dapat tertulis, lisan, atau perbuatan.²⁵

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal surah pendek siswa kelas I-C. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (pre-test) dan dilakukan setelah pemberian perlakuan (post-test). Pre-tes diberikan sebelum perlakuan untuk mengambil data awal kemampuan menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, post-tes diberikan setelah pemberian perlakuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Teknik dokumentasi adalah tentang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.²⁶

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu. Melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan obyek MI An-Najah Seselaseperti sejarah berdirinya, visi dan

²⁵Eko Putro Widoyoko, *Hasil Pembelajaran Disekolah*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 65

²⁶ Ibid. hal 201

misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

4. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁷ Banyak informasi yang dapat dikumpulkan dengan perantara daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti.²⁸ Untuk memperoleh data, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal siswa dan dibagikan kepada semua siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu siswa kelas I-C MI An-Najah Sesela. Data dari angket yang digunakan untuk memperoleh data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi.

F. Analisi Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema, atau kategori tertentu. Setiap penafsiran data akan memberi makna kepada analisis. Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, penyusunan unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, reinterpretasi data melalui hubungan-hubungan dan akurasi hubungan antardata, melakukan

²⁷ Ibid. hal 194

²⁸ Ibid. hal 104

perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data guna mempermudah pelaksanaan penelitian berikutnya.²⁹

Setelah memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka data tersebut dianalisis dengan mencari angket minat belajar siswa dihitung melalui tahap berikut :

a. Untuk mengetahui kemampuan siswa menghafal surah pendek

1) Penilaian latihan dan tes mencari nilai rata-rata

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang di peroleh siswa, yang selanjutnya dibagi jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata tes dapat di rumuskan sperti di bawah ini:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa yang mengikuti tes³⁰

2) Penilaian untuk ketuntasan belajar

Untuk ketuntasan belajar, ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Dalam ketuntasan belajar perorangan didapat dari nilai KKM yang sudah di tetapkan yaitu 75, siswa dinyatakan tuntas belajar apabila siswa mendapat nilai standar dengan KKM yaitu 75 dan

²⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 95

³⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung Widya,2008).hal.40

diatas KKM yaitu lebih dari 75. Siswa dinyatakan belum tuntas belajar apabila nilainya di bawah KKM atau dibawah 75.

Ketuntasan klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≤ 75 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 80% dari jumlah siswa seluruhnya. Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\% \text{ }^{31}$$

b. Data aktivitas guru dan siswa

1) Data aktivitas guru

Data aktivitas guru dianalisis dengan menentukan kategori aktivitas guru dengan berpedoman pada patokan atau standar berikut:

Tabel 3. 1

Pedoman observasi aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Tampak	Tidak tampak	Skor
1.	Kegiatan persiapan : a. Merumuskan tujuan pembelajaran			

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. hal.137

	b. Melakukan apresiasi dan motivasi peserta didik			
2.	Kegiatan inti pembelajaran :			
	a. Menyampaikan materi pembelajaran			
	b. Menerapkan metode SAVI (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>)			
	Membimbing siswa untuk melakukan materi pembelajaran seeperti yang diajarkan			
3.	Kegiatan akhir pembelajaran:			
	a. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			
	b. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya			
	Jumlah			
	Kategori			

Catatan : diisi dengan tanda (√)

Tabel 3.2

Pedoman Kategori Aktivitas Guru

No	Skor guru	Kategori
1.	Lebih dari 8	Sangat aktif
2.	6 sampai 8	Aktif
3.	4 sampai 6	Cukup aktif
4.	0 sampai 4	Kurang aktif

2) Data aktivitas siswa

Data tentang aktivitas pemecahan masalah belajar peserta didik dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator tentang aktivitas pemecahan masalah belajar peserta didik yang diamati sebanyak 5 aspek. Setiap aspek memiliki 3 deskriptor. Setelah diperoleh data dari lembar observasi peserta didik maka data aktivitas pemecahan masalah peserta didik akan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

Pedoman aktivitas pemecahan masalah belajar peserta didik yang dianalisis secara klasikal.

Skor 4 diberikan jika 76% - 100% (20 - 25 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

Skor 3 diberikan jika 51% - 75% (15 - 20 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

Skor 2 diberikan jika 26% - 50% (10 - 15 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

Skor 1 diberikan jika 0% - 25% (0 - 8 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

Berdasarkan aturan tersebut, maka skor maksimal setiap indikator adalah 4 dan skor minimal setiap indikator adalah 1.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Penilaian				Skor	Rata-Rata Skor
		1	2	3	4		
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran						
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar						
	b. Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain						
	c. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung						
2	Interaksi Siswa Dengan Guru						
	a. Siswa tidak mengerjakan pelajaran lain						
	b. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran kelas berlangsung						
	c. Siswa berusaha mengikuti yang diminta guru						
3	Aktivitas siswa dalam menghafal						
	a. Menghafal surah pendek sesuai						

	dengan materi						
	b. Menghafal surah pendek dengan lancar						
	c. Menghafal surah pendek disertai dengan gerakan tubuh						
	Total skor						
	Rata-rata skor						
	Kategori						

Catatan : diisi dengan tanda (√)

Aktivitas siswa akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{x}{i}$$

Keterangan :

A = skor rata-rata aktivitas siswa

x = skor masing-masing indikator

i = banyaknya indikator.

Tabel 3. 4

Pedoman kategori observasi aktivitas siswa

Nilai	Kategori
$A \geq 18$	Sangat aktif
$14 \leq A < 18$	Aktif
$10 \leq A < 14$	Cukup aktif
$6 \leq A < 10$	Kurang aktif